

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang pesat dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang. Pada era modern seperti sekarang, penerapan teknologi informasi merupakan suatu tuntutan dalam melakukan suatu pekerjaan, tidak terkecuali dalam metode pengarsipan. Arsip adalah suatu kumpulan dokumen yang disimpan secara sistematis karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan kembali (The Liang Gie, 2005).<sup>1</sup> Oleh karena itu dibutuhkan sebuah media yang dapat digunakan untuk mengolah data-data arsip sehingga pihak pengelola arsip dapat menggunakan media tersebut secara efisien.

Pemanfaatan teknologi informasi pengarsipan dalam pemerintahan pada Kantor Desa masih belum menggunakan teknologi yang ada dan dirasakan belum maksimal. Semakin meningkatnya data yang ada saat ini dan kebutuhan keakuratan terhadap data arsip membuat pihak Kantor Desa harus meningkatkan sumber daya sebagai penunjang fasilitas kerja. Disisi lain kebutuhan sumber daya manusia harus diperhatikan untuk mendukung proses manajemen pengelolaan data arsip secara maksimal.

---

<sup>1</sup> Sugiarto, Agus, dkk. 2005. *Manajemen Kearsipan Modern Dari Konvensional Ke Basis Komputer*, Gava Media. Yogyakarta, hal 4.

Kantor Desa Giripanggung adalah instansi pemerintah yang bertugas mengawasi dan mengelola data arsip kepemilikan tanah. Berdasarkan catatan kependudukan tahun 2014 saat ini terdapat 1616 kepala keluarga (KK) tercatat sebagai penduduk desa Giripanggung, dimana setiap kepala keluarga memiliki catatan kepemilikan tanah. Saat ini data arsip tanah yang dimiliki oleh pemerintah desa adalah data yang mengacu pada DHKP (Daftar Himpunan Ketetapan Pajak dan Pembayaran) serta SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang) yang diedarkan pemerintah setahun sekali dan Peta Blok Tanah. Dalam hal ini proses pengecekan data tanah harus dilakukan secara manual dengan cara membuka tiga sumber data kepemilikan tanah dalam waktu yang bersamaan. Masalah lain yang sering muncul adalah data yang dimiliki oleh pemerintah desa dan yang diedarkan melalui SPPT pemerintah terdapat beberapa perbedaan mengenai data pemilik asli tanah. Tugas pemerintah desa adalah mencocokkan data yang tidak valid, data kepemilikan tanah yang berubah karena tanah dijual, tanah yang diwariskan, tanah yang diwakafkan ataupun dengan alasan lain. Hal tersebut akan dijadikan pertimbangan serta mengambil keputusan untuk dilaporkan kepada pemerintah pusat agar data yang dimiliki kedua instansi selalu *update*.

Sebagaimana terungkap diatas maka penulis mengangkat judul skripsi **“Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Kepemilikan Tanah Pada Kantor Desa Giripanggung Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang muncul adalah bagaimana agar data yang ditampilkan oleh sistem informasi pengarsipan kepemilikan tanah pada kantor desa giripanggung adalah informasi arsip tanah yang benar?

## 1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diambil keputusan untuk membatasi ruang lingkup dari sistem informasi yang akan dibuat. Berikut adalah batasan masalah yang akan digunakan dalam penelitian :

1. Perancangan sistem informasi pengarsipan tanah hanya dikhususkan untuk kantor Desa Giripanggung.
2. Sistem informasi menangani data kepemilikan tanah yang sudah ada sebelumnya dan juga mengarsipkan data SPPT yang diedarkan pemerintah dalam setahun sekali.
3. Data arsip mengacu dari catatan DHKP (Daftar Himpunan Ketetapan Pajak dan Pembayaran).
4. Pembuatan sistem informasi catatan kepemilikan tanah dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Sql.
5. Sistem informasi yang dibuat bersifat stand alone, yang hanya dapat dijalankan melalui melalui media browser. Dalam sistem tersebut terdapat fasilitas sebagai berikut :

a. Admin

Dapat menambah, mengedit, menghapus, mencari data arsip tanah, dan menampilkan data yang diperlukan.

b. Petugas.

Dapat mencari data, menganalisa data tanah, dan menampilkan data laporan yang diperlukan.

6. Data arsip terdiri dari nama provinsi, nama kabupaten, nomor urut, nomor objek tanah, nomor induk, nama, alamat objek tanah.
7. Lampiran surat persetujuan perubahan data, dan keperluan surat menyurat yang berkaitan dengan hal pertanahan diluar sistem dilakukan secara manual.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah untuk membuat suatu sistem informasi yang termuat di dalamnya berupa informasi arsip kepemilikan tanah dan data grafik berupa peta blok tanah guna mendukung proses analisa.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Kepemilikan Tanah pada Kantor Desa Giripanggung adalah :

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis dan menambah wawasan tentang arsip perpajakan.

## 2. Manfaat Praktis.

### 1. Bagi Mahasiswa.

Dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam membuat sistem informasi dan menerapkan langsung dalam instansi resmi.

### 2. Bagi Perguruan Tinggi.

Sebagai bahan rujukan untuk menyelaraskan institusi pendidikan dan lembaga pemerintahan.

### 3. Bagi Kantor Desa Giripanggung.

1. Membantu staff bagian perpajakan dalam mengerjakan tugas agar lebih efisien.
2. Memudahkan proses pengolahan data.
3. Membantu instansi dalam merawat data arsip.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi.

Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke Kantor Desa Giripanggung selaku tempat objek penelitian dengan tujuan agar memperoleh informasi dengan kondisi yang sebenarnya.

### 2. Wawancara.

Data penelitian diperoleh dari wawancara dengan Kepala Bagian Pemerintahan beserta pegawai yang berwenang selaku pengelola data arsip pajak untuk mengetahui permasalahan yang sering muncul saat proses

pengarsipan data.

### 3. Kepustakaan.

Dalam hal ini penyusun mengambil sumber referensi dari buku, naskah publikasi, beserta file-file yang dapat membantu proses pengerjaan skripsi yang diperoleh dari perpustakaan kampus juga perpustakaan daerah.

### 4. Studi Literatur.

Dalam proses ini penulis mencari sumber dari internet dan juga berbagai sumber yang berkaitan dengan sistem informasi, arsip, perpajakan, serta mencari contoh aplikasi yang dapat digunakan sebagai contoh dalam mengerjakan tugas akhir.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan mengenai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisa permasalahan.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Membahas mengenai hasil analisa dan melakukan perancangan yang akan dilakukan pada proses penelitian.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Membahas tentang implementasi sistem, percobaan dan pengujian langsung pada aplikasi yang telah dirancang.

**BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari semua hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang dapat diberikan untuk penerapan maupun pengembangan program aplikasi yang akan dibuat di masa yang akan datang.

